

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah baik pada materi pokok cahaya pada peserta didik kelas VIII A Smp Angkasa Penfui Kupang yang berjumlah 28 peserta didik.

Secara

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing materi pokok cahaya pada peserta didik kelas VIII A Smp Angkasa Penfui Kupang yang mencakup: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata adalah 3,74; 3,81; 3,50.
2. Indikator Hasil Belajar dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok cahaya pada peserta didik kelas VIII A Smp Angkasa Penfui Kupang semuanya tuntas dengan rata-rata proporsi ketuntasan indikator hasil belajar kognitif sebesar 0,84; IHB afektif sebesar 0,87 dan IHB psikomotor sebesar 0,81.
3. Hasil belajar peserta didik kelas kelas VIII A Smp Angkasa Penfui Kupang materi pokok cahaya dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang terdiri dari 28 peserta didik dan semuanya tuntas dan terjadi peningkatan rata-rata proporsi jawaban benar untuk THB

kognitif dari 0,44 menjadi 0,84 sebesar 0,40. Semua peserta didik juga mencapai ketuntasan belajarnya pada aspek afektif dan aspek psikomotor dengan rata-rata proporsi masing-masing 0,87 dan 0,81.

4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok pada peserta didik kelas VIII A Smp Angkasa Penfui Kupang, yang meliputi lima aspek dengan persentase rata-rata dari kelima aspek adalah 88,1% yang artinya peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Guna mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut.

1. Pendidik dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada kegiatan pembelajaran, karena proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Pendidik perlu memperhatikan pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pendidik harus melatih dan membimbing peserta didik untuk aktif dan semangat selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

4. Pendidik harus banyak memberikan latihan soal kepada peserta didik.
5. Pendidik sangat perlu melakukan kegiatan eksperimen setiap pertemuan karena eksperimen sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Daugles, C., Giancoli. 2001. *Fisika Dasar Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013*. Cet.1; Yogyakarta: AR-Ruzz Media,

Kepmendiknas. 2013. *UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta:
Sinar Grafika.

Mertiana, I Ketut M. 2011. Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri
Terbimbing Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar
IPA di Kelas VII SMP Santo Yoseph I Denpasar. *Tesis* (online). Tersedia
pada http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/

Neka, I Ketut. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis
Lingkungan Terhadap Ketrampilan Berpikir Kreatif dan Penguasaan
Konsep IPA Kelas VIII Smp Abang. *e- Journal Program
Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi
Pendidikan Dasar Vol 5*

Rusman, 2011. . *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.SS

Sanjaya, Wini. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*. Jakarta
: Prenada Media UNNES PRESS